

ABSTRAK

Vanny Ovfrilda Br Tarigan, Nim 3202322001, Adaptasi Sosial Budaya Etnis Karo Pasca Remobilisasi Akibat Erupsi Gunung Sinabung Di Desa Sigarang-Garang, Kecamatan Naman Teran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses remobilisasi masyarakat pasca erupsi Gunung Sinabung, problematika yang dihadapi oleh masyarakat Karo pasca remobilisasi, serta adaptasi sosial budaya masyarakat Karo pasca erupsi Gunung Sinabung di Desa Sigarang-Garang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilakukan di Desa Sigarang-Garang, Kecamatan Naman Teran. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini mengungkapkan proses remobilisasi masyarakat Desa Sigarang-Garang pasca erupsi Gunung Sinabung dimulai pada tahun yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Karo. Proses remobilisasi didorong oleh kebutuhan ekonomi, tidak adanya privasi, rawan pertengkaran, dan kurangnya harga diri masyarakat Karo. Problematika pasca remobilisasi akibat erupsi Gunung Sinabung, termasuk kerusakan infrastruktur, kesulitan pemulihan ekonomi, dan trauma psikologis. Adaptasi sosial budaya masyarakat Karo di Desa Sigarang-Garang pasca erupsi Gunung Sinabung yaitu interaksi sosial terbatas dan hubungan antarwarga terhambat, sementara tradisi seperti Pesta Tahun (*gendang guro-guro aron & ngumbah-ngumbahi*) dan acara adat kematian (*peradaten kematen*) mengalami perubahan. Masyarakat berusaha mempertahankan identitas budaya dan tradisinya, meskipun harus menyesuaikan dengan kondisi baru.

Kata Kunci: *Adaptasi, Karo, Remobilisasi, Erupsi*

